
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS
DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Luh Putu Lussy Handayani¹

I Dewa Made Endiana²

I Gusti Ayu Asri Pramesti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: endixdr@yahoo.com

Abstract

Firm value is an investor's perception of the level of success of managers in managing company resources. This study aims to examine the effect of managerial ownership, independent commissioners, audit committees, profitability and liquidity on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample used in the study was determined using purposive sampling method with a total of 68 companies. Firm value is proxied by Price Book Value (PBV). The data collection method used is the literature study and documentation method. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis which aims to analyze the effect of managerial ownership, independent commissioners, audit committees, profitability and liquidity on firm value. The results of this study indicate that managerial ownership, audit committee and liquidity have no effect on firm value. Meanwhile, independent commissioners and profitability have a positive effect on company value

Keywords: firm value, good corporate governance, profitability and liquidity

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Perkembangan ini di iringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif yang dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia, terutama pada industri manufaktur (Kurniawati, 2019). Industri manufaktur merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Saat ini banyak perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor tidak hanya sektor manufaktur mendaftarkan perusahaannya di pasar modal. Pasar modal merupakan wadah investasi masyarakat yang mempunyai peranan strategis dalam menunjang percepatan perbaikan perekonomian nasional (Nole, 2019). Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pasar modal di Indonesia yang menjadi sarana pendanaan baik bagi para investor maupun perusahaan. Para pelaku pasar modal yaitu para individu atau badan-badan usaha yang mempunyai kelebihan dana dapat melakukan investasi dalam bentuk surat berharga yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang menjual saham dipasar modal.

Perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya tentu saja akan dihadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan akan mengalami peningkatan maupun penurunan, naik atau turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dikutip dari www.cnbcindonesia.com, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sepanjang tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 7,4 triliun, kemudian mengalami penurunan laba sebesar 18,68% dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2018 perusahaan mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 9,1 triliun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 perseroan memperoleh keuntungan tidak reguler (*once-off gain*) dari divestasi kategori *Spreads*. Penurunan laba yang dialami PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja

dan harga saham perusahaan. Turunnya kinerja dan harga saham perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang tersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan pada Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit. GCG merupakan faktor penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memenangkan persaingan (Suryandari dan Mongan, 2020). Selain GCG adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas dan Likuiditas. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diketahui dari besarnya presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajer perusahaan dalam laporan keuangan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliani (2019) dan Sari (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukra (2017), dan Dewi (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dan Utami (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Komisaris Independen merupakan bagian dari dewan komisaris yang memang benar-benar berada pada posisi netral dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan kepentingan dengan komisaris lainnya. Keberadaan komisaris independen diharapkan mampu menegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliani (2019) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020), dan Dewi (2021) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wedyanthi dan Darmayanti (2016) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Komite audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab dalam membantu tugas dan fungsi dewan komisaris (Kep-643/BL/2012). Pengawasan yang dilaksanakan oleh komite audit memastikan bahwa tercapainya kinerja perusahaan yang lebih baik dan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Muliani,2019). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2020) dan Utami (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukra (2017), Nole (2019) dan Dewi (2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* meningkatnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham dan kenaikan return saham. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2018) dan Sari (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suwantari (2019) dan Ningrum (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wiradana (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Mahendra, dkk. 2012). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwantari (2019), dan Komala, dkk (2021) dan Apriantini (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiartini (2018) dan Setiawan dan Sugiyanto (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2021) dan Wardani (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali sejauh mana mekanisme *good corporate governance*, profitabilitas dan likuiditas dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Judul penelitian ini berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mengasumsikan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan. Pemilik perusahaan akan memberikan kewenangan kepada para pengelola (*manajer*) untuk menjalankan perusahaan seperti mengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan (Hamdani,2018:30). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan *principal* yaitu dengan menerapkan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* sangat berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberi keuntungan bagi *principal* dari modal yang telah ditanamkan. Meningkatnya investasi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan merupakan buah dari penerapan *good corporate governance*.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

.Brigham dan Huston (2014:184) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajer perusahaan kepada para pemegang saham. Jogiyanto (2000:329) menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan kepada publik sebagai sebuah pengumuman akan memberikan *signal* bagi para pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Hubungan teori sinyal dalam variabel penelitian ini yaitu pada profitabilitas, yang merupakan salah satu informasi penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor yang mengindikasikan bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dari investasinya.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajer atau direksi dan dewan komisaris (Chaeriyah,2016). Kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen akan membuat manajer yang sekaligus berperan sebagai pemilik perusahaan berusaha untuk melindungi hak-hak investor. Hal ini dikarenakan jika terjadi kecurangan yang merugikan pemegang saham maka manajer selaku pemilik perusahaan juga akan menanggung kerugian perusahaan. Proporsi kepemilikan manajerial yang cukup tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukra (2017) dan Dewi (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi atau berhubungan dengan pemegang saham pengendali (Indrarini,2019:50)..Semakin meningkat

jumlah komisaris independen maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin meningkatnya jumlah komisaris independen maka proses pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan akan terlaksana lebih efektif. Pengawasan yang efektif terhadap perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan beranggapan, jika perusahaan memiliki pengawasan yang optimal tentu perusahaan terkelola yang baik, sehingga kemungkinan terjadinya risiko kecurangan pada perusahaan akan semakin kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Prakerti (2018) dan Nole (2019) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₂: Komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit merupakan sekumpulan orang yang dipilih dari anggota dewan komisaris yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan dan pengungkapan (Wijayanti dan Mutmainah,2012). Keberadaan komite audit dapat membantu para pemegang saham untuk mengawasi proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen agar manajer menyajikan laporan keuangan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku serta mengungkapkan secara transparansi. Semakin meningkatnya anggota komite audit, maka komite audit diharapkan mampu memaksimalkan proses pengawasan dan pengendalian terhadap perusahaan, sehingga investor akan percaya bahwa perusahaan terkelola dengan baik. Meningkatnya kepercayaan investor terhadap kinerja komite audit akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dan akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukra (2017) dan Muliani (2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₃: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2017:122). Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir,2010:115). Semakin tinggi ROE yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat, sehingga hal tersebut mampu menarik minat investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan dan akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan serta nilai yang diberikan pasar terhadap perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widhiastuti dan Latrini (2015) Suwantara (2019) dan Wardani (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₄:Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih (Budiartini, 2018). Likuiditas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dari harta lancar yang dimiliki. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir,2010:111). Semakin tinggi *current ratio* maka semakin

banyak dana yang dimiliki perusahaan untuk membayarkan deviden, membiayai operasi dan investasinya sehingga akan memberikan pandangan positif terhadap kondisi perusahaan serta akan berpengaruh pula terhadap harga saham yang cenderung mengalami peningkatan karena tingginya permintaan saham. Meningkatnya harga saham perusahaan akan berpengaruh pula terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayaningrat, dkk. (2017) dan Budiartini (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₅: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan mengakses web www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV yang merupakan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham perusahaan. Rumus PBV menurut Hamdani (2018:139) dijabarkan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots (1)$$

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan (Effendi,2016:59). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar (Rusdiyanto, dkk.2019: 81).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total yang saham beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi atau berhubungan dengan pemegang saham pengendali (Indrarini,2019:50). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur komisaris independen yaitu persentase jumlah komisaris independen dibagi dengan total dewan komisaris (Indrarini,2019:40).

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur komite audit yaitu dengan menghitung jumlah anggota komite audit pada perusahaan (Hall,2007:20).

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit} \dots\dots\dots (4)$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2017:122). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Sartono (2017:124) ROE dapat dihitung dengan cara laba bersih dibagi dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi (Sutrisno,2009:215). Pada penelitian ini pengukuran likuiditas diprosikan pada CR (*Current Ratio*). Menurut Mardiyanto (2009:55) *Current Ratio* dapat dihitung dengan cara aktiva lancar dibagi hutang lancar.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pemilahan sampel dalam penelitian ini menggunakan

metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel penelitian adalah 68 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun sehingga terdapat 204 observasi.

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana dengan dua atau lebih variabel gantung yang diprediksi (Ghozali,2016:8). Tujuan dari penggunaan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$$NP = \alpha + \beta_1KM + \beta_2KI + \beta_3KA + \beta_4ROE + \beta_5CR + e.....(7)$$

Keterangan:

- | | | | |
|----------|--------------------------|-----|--------------------------------|
| NP | : Nilai Perusahaan | KA | : Komite Audit |
| α | : Konstanta | ROE | : Profitabilitas (ROE) |
| β | : Koefisien Regresi | L | : Likuiditas (CR) |
| KM | : Kepemilikan Manajerial | e | : Error atau variabel gangguan |
| KI | : Komisaris Independen | | |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	204	.03	8.01	1.6269	1.48024
KM	204	.00	.89	.1701	.24481
KI	204	.25	.50	.3873	.07792
KA	204	2.00	4.00	2.9853	.23231
ROE	204	-1.42	2.03	.0652	.25196
CR	204	.06	13.27	2.4298	2.26479
Valid N (listwise)	204				

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.957	.847		-2.311	.022		
	KM	-.068	.253	-.018	-.269	.788	.959	1.042
	KI	2.619	.807	.223	3.247	.001	.928	1.077
	KA	.300	.263	.076	1.140	.256	.982	1.018
	ROE	.736	.250	.202	2.946	.004	.926	1.080
	CR	.048	.027	.120	1.794	.074	.984	1.016

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -1,957 - 0,068 KM + 2,619 KI + 0,300 KA + 0,736 ROE + 0,048 CR$$

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebesar 0,041. Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Pengolahan data dengan uji multikolinearitas pada tabel 4, menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dengan nilai VIF lebih kecil dari 10.. Berdasarkan nilai tersebut dimana nilai *tolerance* > 0,1 dan memiliki VIF < 10, maka dapat disimpulkan data terbebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil uji signifikansi dari masing-masing variabel bebas (independen) $> 0,05$. Nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi pada tabel 6 dapat dartikan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,940. Penentuan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan kriteria $d_u < d_w < 4 - d_u$, sehingga diperoleh hasil $1,8199 < 1,940 < 2,1801$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Model (Uji F)

Tabel 7
Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.908	5	4.582	6.155	.000 ^b
	Residual	147.384	198	.744		
	Total	170.292	203			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, KA, KI, KM, ROE

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.367 ^a	.135	.113	.86276	1.940

a. Predictors: (Constant), CR, KA, KI, KM, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *adjusted* R² sebesar 0,113 atau sebesar 11,3% yang berarti bahwa seluruh variabel independen hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 11,3% sedangkan 88,7% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Uji t

Berdasarkan dari hasil tabel 2, dapat dijelaskan bahwa hasil dari perhitungan statistik uji t yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
 Hasil uji t menunjukkan variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar $0,788 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama ditolak.
2. Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan
 Hasil uji t menunjukkan komisaris independen memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan memiliki arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua diterima.
3. Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan
 Hasil uji t menunjukkan variabel komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,256 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga ditolak.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan memiliki arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat diterima.

5. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kelima ditolak.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_1 ditolak. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2018-2020 cenderung masih sangat rendah dari total saham yang beredar. Rendahnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen menyebabkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan, karena tidak sepenuhnya keuntungan perusahaan dapat dimiliki pihak manajemen. Besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pihak manajemen cenderung akan melakukan hal-hal yang dapat memaksimalkan kepentingannya dibandingkan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan (Sumadi dan Ayu, 2019). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sukra (2017) dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nole (2019) dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka H_2 diterima. Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi atau berhubungan dengan pemegang saham pengendali (Indrarini, 2019:50). Meningkatnya jumlah komisaris independen pada perusahaan merupakan jaminan atas terlaksananya komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan koordinasi pada perusahaan. Pengawasan yang optimal pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2021) dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiastuti (2018) dan Muliani (2019) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_3 ditolak. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.05/2014 tentang komite pada dewan komisaris perusahaan, komite audit hanya menjalankan tugasnya untuk melakukan pengawasan atas proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kenaikan maupun penurunan anggota komite audit pada suatu perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan akan lebih baik, karena kewenangan yang dimiliki komite audit terbatas dimana fungsi dari komite

audit yaitu sebagai alat bantu dalam memperkuat fungsi dari dewan komisaris (Utami, 2021). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (2019) dan Dewi (2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) dan Utami (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Hasil uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka H_4 diterima. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2017:122). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi artinya perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan dengan baik, termasuk modal saham yang telah ditanamkan oleh para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suwantari (2019) dan Wardani (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wiradana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_5 ditolak. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir,2010:111). Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena adanya aset atau kas perusahaan yang tidak dimanfaatkan (menganggur) oleh pihak manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (Mardiyanto, 2009:55) Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiartini (2018), Setiawan dan Sugiyanto (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suwantari (2019) dan Komala, dkk (2021) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sampel penelitian hanya terbatas pada,periode pengamatan yang relatif pendek yaitu tahun 2018-2020 dan perusahaan

manufaktur saja. Penelitian selanjutnya disarankan jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Apriantini, Ni Made, Ni Luh Putu Widhiastuti, Ni Luh Gde Novitasari. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, Vol. 4, No.2 Hal: 190-201
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2012. Kep. BAPEPAM Nomor: KEP-643/BL/2012 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. (www.bapepam.go.id).
- Bursa Efek Indonesia , Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, dan 2019. (Diakses di <https://www.idx.co.id/>).
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiartini, Ni Kadek. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Chaeriyah, 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Yogyakarta
- Dewi, Ni Putu Atik Sukma. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Kadek Seri Sintya. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Mia Ratna. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariaete dengan Program SPSS 23*. Cetakan VII. Semarang: BPFE. Undip
- Hall James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdani. 2018. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktek Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Corporate & Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jayaningrat, I.G.A.A., Wahyuni, M.A., and Edy, S. 2017. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di

- Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, volume 7, no 1.
- Jensen, M.C. & Meckling, W. H. 1976. Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, pp 305-306
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana
- Kurniawati, Septiana. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Keputusan Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Komala, P.S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., Rahindayati, N. M. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) 1.1* : 40-50.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Muliani, Kadek. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ningrum, Riri Angga. 2021. Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nole, Veronika. 2019. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Prakerti, Ni Luh Laksmi. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rusdiyanto, Susetyorini, and Umi Elan. 2019. *Good Corporate Governance: Teori dan Implementasinya di Indonesia*, Bandung : PT Refika Aditama
- Sari, Ni Luh Putu Diah Nanda. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jilid 2, Edisi ke 6. Jakarta: Erlangga
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94-103.
- Suwantari, A. A. Sagung Istri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 9. Yogyakarta : PT. BPFE

- Surat Edaran Otoritas Keuangan. 2014. 16/SEOJK.05/2014. Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Keasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah
- Utami, Ni Made Cahya. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Wardani, Ni Kadek Putri Ayu Kusuma. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widiastuti, Ni Luh Putu. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widhiastuti, Ni Luh Putu dan Latrini, M. Y. 2015. Pengaruh Return On Asset dan Intangible Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, 11(2), 370-383.
- Wijayanti, S dan Mutmainah, S. 2012, Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Journal of Accounting*, Volume 1 No 2. Hal 1-15. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wiradana, Putu. 2019. Pengaruh Keputusan Finansial, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wedayanthi, K. K., dan Darmayanti, N. P. A,. 2016. Pengaruh *Economic Value Added*, Komposisi Dewan komisaris Independen dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 6. Bali : Universitas Udayana

www.cnbcIndonesia.com